

ASTRA MOTOR YOGYAKARTA

Menyapa Jiwa Muda Lewat HITS

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta, selaku main dealer untuk wilayah Yogyakarta, Kedu dan Banyumas hadir menyapa para jiwa muda melalui 'Honda It's Time to School' (HITS). Kegiatan ini sebagai tempat untuk berekreasi dan membawa keseruan bagi pelajar SMA di Yogyakarta dan sekitarnya.

HITS merupakan serangkaian kegiatan berupa kompetisi antar pelajar SMA. Nantinya masing-masing jawara tiap sekolah akan saling bertemu memperebutkan gelar juara pada HITS. Kompetisi seru ini terdiri dari tari modern, Mobile legends, pemilihan Dimas Diajeng hingga Mural. Tak hanya itu, Astra Motor Yogyakarta juga membawa kampanye berkeselamatan melalui sosialisasi serta kompetisi keselamatan berkendaraan.



KR-Istimewa

AMY ajak pelajar Yogyakarta ambil bagian dalam HITS.

endara.

"HITS hadir bagi teman-teman pelajar untuk bebas mengeksplorasi serta menyalurkan bakat melalui beberapa kategori kompetisi yang ada. Kami Astra Motor Yogyakarta turut menghadirkan dan mendukung kegiatan positif ini untuk mengembangkan kreativitas," ungkap Marketing Manager Astra

Motor Yogyakarta Henry Setiawan, Kamis (5/9).

Kegiatan akan digelar pada di beberapa SMA. Seperti SMAN 1 Depok, SMAN 1 Prambanan, SMAN 1 Sanden, SMAN 1 Wates, SMAN 4 Yogyakarta, SMAN 5 Yogyakarta dan SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. HITS akan dilaksanakan 9 - 30 September 2024. (Awh)-f

AJARAN KI HADJAR DEWANTARA

Jangan Hanya Jadi Memori Belaka

YOGYA (KR) - Pendidikan merdeka sebenarnya bukan hal baru di Indonesia. Ki Hadjar Dewantara (KHD) sejak mendirikan Tamansiswa 3 Juli 1922, pendidikan merdeka sudah diajarkan sampai sekarang di lingkungan Tamansiswa maupun di lembaga keguruan.

Dalam konteks revitalisasi pendidikan merdeka harus sesuai dinamika zamannya. Apalagi ada keiginan Menyongsong Pengusulan Pencatatan Ajaran Ki Hadjar Dewantara sebagai 'Memory of The World UNESCO'. Ajaran KHD jangan hanya jadi memori, tetapi landasan pendidikan merdeka yang inovatif dan humanis.

Demikian pemikiran yang muncuat pada forum Center of Excellence (CoE) Ki Hadjar Dewantara Fakultas Teknik Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) yang menyelenggarakan 'Re-rasan Rebo Wagen' di Ruang Senat Gedung Pusat UST, Jalan Batikan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Rabu (4/9).

Kegiatan bertema Revitalisasi Pendidikan Merdeka dibuka Prof Pardi-min MPd PhD selaku Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng ASEAN Eng (Rektor UGM 2017 -2022), Prof Ir Faisal Fathani MT PhD ASEAN Eng (Kepala Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan Fakultas Teknik UGM) dengan moderator Ir Windarto Sutrisno ST MT. Hadir dalam kesempatan tersebut Dr Yuli Prihatni MPd (Wakil Rektor I UST Yogyakarta) dan Dr Iskandar Yasin ST MT (Dekan Fakultas Teknik UST Yogyakarta).



KR - Jayadi Kastari

Ir Windarto Sutrisno MT, Prof Panut Mulyono dan Prof Faisal Fathani (kanan).

Prof Faisal Fathani mengatakan, ajaran Ki Hadjar jangan sekadar jadi memori belaka. "Saya kurang sependapat, ajaran Ki Hadjar jadi hanya memori dunia dan kemudian dilupakan. Ingat, ajaran Ki Hadjar itu sangat relevan dan tak leang oleh waktu sesuai perkembangan zaman.

Ajaran Ki Hadjar itu futuristik. Ajaran pendidikan merdeka, jiwa merdeka, sistem among dengan

asah-asih-asuh, kodrat alam itu sangat humanis. Ajaran Ki Hadjar memang mendidik jiwa merdeka dan mandiri," tandasnya.

Sedangkan Prof Panut Mulyono dalam forum tersebut lebih banyak menyampaikan perjalanan Ki Hadjar bergerak di bidang pendidikan, media massa dan kebudayaan. "Ajaran Ki Hadjar menekankan pada nilai, perilaku, etika dan budi pekerti," tuturnya. (Jay)-f

Kompetisi Muhacom Milad ke-74 SMA Muha

YOGYA (KR) - Rangkaian peringatan Milad ke-74 SMA Muhammadiyah 2 (Muha) Yogyakarta dimulai 3 September 2024. Salah satu agenda unggulannya adalah Muhammadiyah 2 Annual Competition (Muhacom) yang semakin dikenal luas secara nasional.

Kepala SMA Muha Yogyakarta, Slamet Purwo menuturkan, Muhacom terdiri dari kompetisi untuk eksternal dan internal, 3-28 September 2024. Muhacom eksternal dibagi dua, yakni untuk peserta (siswa SMP sederajat) dari DIY-Jateng yang digelar offline serta untuk peserta nasional yang digelar online.

Cabang lomba Muhacom eksternal seperti Musabaqah Hifdzil Quran (MHQ), Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ), Olimpiade IPA, English News Reading, poster, cover lagu, mobile legend. Sedangkan Muhacom untuk internal siswa SMA Muha, seperti lomba kebersihan kelas, bola voli, band/solo vocal, poster adiwiyata, Muha Clash of

Champion dan pawai kreatif.

"Muhacom ini rutin digelar setiap tahun dan terus meningkat baik dari segi kualitas maupun hadiahnya. Sehingga banyak sekolah SMP di pulau Jawa maupun luar Jawa yang menanyakan kapan Muhacom digelar. Ini berarti Muhacom SMA Muha semakin dikenal luas secara nasional," terang Slamet, Kamis (5/9).

Waka Bidang Humas SMA Muha, Fatma Taufiyanti menambahkan, milad ke-74 SMA Muha kali ini mengangkat tema 'Aksara Naraya Nawasena' yang berarti cahaya harapan untuk masa depan yang cerah. Selain Muhacom, rangkaian kegiatan peringatan milad seperti bakti sosial berupa khitanan massal, penyerahan bibit tanaman dan droping air bersih.

Puncak milad akan digelar pada 2 Oktober 2024 dengan acara pemberian penghargaan umrah bagi guru dan didik dengan pengabdian terlama, pentas kreativitas siswa, pawai kreatif.

MUTIARA JUMAT

Bahaya Miras

oleh Nurhaeni Arief

MEREKA bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir, (QS. Al Baqarah: 219).

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh imam Ahmad dari Abi Hurairah diterangkan sebab turun ayat ini sebagai berikut: Setelah Rasulullah saw berada di Madinah didapati ada sahabat yang minum khamar dan berjudi, sebab hal itu adalah kebiasaan mereka sejak nenek moyang. Lalu para sahabat bertanya kepada Rasulullah mengenai hukumnya. Maka turunalah ayat tersebut di atas.

Mereka memahami bahwa minum khamar dan berjudi itu tidak diharamkan oleh agama Islam, melainkan hanya dikatakan bahayanya lebih besar. Lalu mereka masih terus minum khamar. Waktu tiba salat Magrib, tampilah Juhdi seoang Muhajirin menjadi imam. Di kala salat bacaannya banyak yang salah karena ia sedang mabuk khamar, maka turun Firman Allah swt.: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu salat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kau ucapkan." (QS. An-Nisa: 43)

Kemudian dengan tegas Allah swt melarang minum khamar dan berjudi pada surat Al-Maidah ayat 90-91. "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhlah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan



kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)." ***

MEREBAKNYA re-apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir, (QS. Al Baqarah: 219).

Bagi anak-anak dan kaum remaja sesuatu kegiatan yang sering mereka lihat dari teman dan lingkungannya seolah-olah menjadi kebenaran yang wajar. Padahal belum tentu demikian, sebagai contoh giat penyalahgunaan narkoba, minum-minuman keras dan permainan game online dan judi online. Semua jenis permainan seperti ini membikin candu dan menjerjikan kesenangan sesaat.

Karena itu perlu pengawasan yang ketat dari keluarga dan masyarakat sekitar dalam rangka menjaga anak-anak kita dari pergaulan bebas. Jangan biarkan anak-anak kita pulang larut malam. Program 'ibu Memanggil' putra-putrinya yang di luar rumah pukul 22.00 wib, adalah sangat tepat sekali. Karena menurut data dari kepolisian terjadinya kenakalan remaja di jalanan (klithing), akibat mereka masih nongkrong sampai larut malam.

Lebih dari itu bila anak remajanya kita sehat lahir-batin, berikan bimbingan dan kreativitas yang bermanfaat, seperti membuat komunitas mengaji, diskusi kelompok, menulis puisi, olahraga, main theater dll. Semoga anak-anak kita terhindar dari miras dan segala bentuk perjudian yang menghancurkan masa depan bangsa. (*)-f

Nurhaeni Arief, Ketua MT Umi Khoiriyah GTS 2 Petir, Srimartani, Piyungan dan Pengurus PAC Muslimat NU Piyungan Bantul.

Vredenburg Fair 2024 Hadirkan Pameran Sejarah

MUSEUM Benteng Vredenburg Yogyakarta, salah satu unit museum dari Indonesian Heritage Agency kembali menyelenggarakan Vredenburg Fair ke-10 di museum setempat, 4-29 September 2024. Kegiatan melibatkan beberapa museum mitra, puluhan komunitas, dan juga institusi pendidikan.

Vredenburg Fair kali ini mengangkat tema 'Kiwari Euonia Aninditha' yang disingkat (Wani) yang menjadi representasi nilai keberanian dan semangat perjuangan masyarakat lokal Yogyakarta dalam perjalanan sejarah di Indonesia.

Plt Kepala Indonesian Heritage Agency, Ahmad Mahendra mengungkapkan, sejalan dengan tema Vredenburg Fair 2024 yaitu Wani, Museum Benteng Vredenburg menyelenggarakan pameran di Ruang Sultan Agung yang menampilkan narasi sejarah perjuangan di Yogyakarta dalam perjalanan sejarah Indonesia yang memperkaya memori kolektif bangsa.

Pameran ini dibagi ke

dalam tiga periode sejarah: periode Perang Jawa (Wani Raga) yang menampilkan perjuangan Pangeran Diponegoro di antaranya 2 koleksi Pangeran Diponegoro milik Museum Nasional Indonesia yaitu Tombak Kiai Rondhan dan Tongkat Kiai Cokro dari abad ke-16.

Periode revolusi (Wani Sukma) mengisahkan keberanian rakyat dalam perang gerilya yang dipimpin oleh Jenderal Sudirman, dan periode reformasi (Wani Jiwa) yang mengisahkan perjuangan rakyat untuk perubahan konstitusional dalam bidang politik, sosial, ekonomi, hukum, dan budaya. "Setiap periode ini memberikan interpretasi unik terhadap tema Wani," kata Ahmad Mahendra di sela acara pembukaan, Rabu (4/9).

Sekda DIY Beny Suharsono mengatakan, museum sebagai pusat pengembangan filsafat kebangsaan dan penguatan karakter jati diri bangsa memainkan peran yang sangat vital. Sehingga,



KR-Devid Permana

Ahmad Mahendra meninjau pameran sejarah Vredenburg Fair 2024.

penting untuk memastikan, bahwa museum tidak dimaknai dan diperlakukan dalam artian sempit, sebagai semata-mata tempat penyimpanan benda-benda bersejarah.

Penanggung Jawab Unit Museum Benteng Vredenburg, M Rosyid Ridlo mengatakan, beragam pelatihan dan edukasi dapat diikuti pada rangkaian agenda Vredenburg Fair 2024, dengan fokus utama untuk meningkatkan ketertarikan generasi muda

terhadap seni dan budaya seperti pelatihan Lukis Keramik, Batik Tulis, Lukis Kulit dan Merajut. Selain itu, terdapat juga pelatihan yang berfokus pada isu keberlanjutan dan lingkungan, seperti pelatihan Ecoprint dan Workshop Ecobrick.

Selama lima hari hingga 8 September 2024, Vredenburg Fair juga akan dimeriahkan dengan berbagai pertunjukan dan dialog edukatif di Panggung Vredenburg Fair. (Dev)-f

14 TAHUN KIM JI WON BERAKTING

Ungkap Drama yang Menantang

ARTIS Korea Selatan papan atas, Kim Ji Won menyapa penggemarnya di Jakarta, akhir pekan lalu. Ia mengungkap drama yang menurutnya paling sulit untuk diperankan olehnya selama 14 tahun terjun di dunia akting.

Dalam memainkan peran di berbagai drama yang bergenre romansa, ada satu drama yang menurutnya sedikit challenging alias menantang karena drama tersebut mengambil latar dari zaman kuno, yaitu Arthdal Chronicles. Drama yang menggabungkan berbagai elemen seperti romansa, fantasi dan sejarah.

Selain itu, Kim Ji Won juga memberikan momen yang paling memorable selama 14 tahun sejak debutnya berakting. Menurutnya, ada satu scene yang membuatnya tersentuh, yaitu salah satu adegan di drama Queen of Tears (2024).

Drama tersebut sukses membawa Kim



KR-Istimewa

Kim Ji Won

Ji Won untuk melaksanakan fan meeting tour hingga ia bertemu dengan para penggemar setelah penantiannya selama

14 tahun sejak debut akting.

Kim Ji Won mengaku sulit beradaptasi untuk berperan di salah satu drama, Arthdal Chronicles. Drama yang tayang pada tahun 2019 itu, mengkolaborasi elemen romansa, fiksi, dan sejarah.

Berperan sebagai Tanya, karakter yang digambarkannya adalah seorang pemimpin suku yang melawan penindasan. Karena berlatar sejarah, Kim Ji Won mengaku sulit untuk bermain akting dalam drama tersebut.

"Ada salah satu drama yang berlatar zaman dahulu, itu merupakan drama yang menurut saya sangat challenging," tutur Kim Ji Won.

Drama terbaru yang Kim Ji Won mainkan dengan lawan mainnya, Kim Soo Hyun, ternyata terdapat scene yang dianggap unforgettable. (Awh)-f